

ABSTRAK

Pelayanan informasi obat merupakan informasi yang diberikan dengan akurat, jelas, dan terbaru yang berorientasikan terhadap pasien dalam meningkatkan mutu hidup pasien. Ketidaktepatan penggunaan obat dapat meningkatnya angka mortalitas serta morbiditas penyakit pada pasien, munculnya efek samping yang tidak diinginkan, mahal biaya, dan bisa terjadinya resistensi pada antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pada Pelayanan Informasi Obat Di RT 04 Kampung Papakserang Desa Serangmekar Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode kuantitatif deskriptif dengan teknik survei berupa kuesioner yang dibagikan secara online kepada masyarakat, teknik sampel pada penelitian ini dengan teknik *non-probability sampling* dan pendekatan *purposive sampling*. Hasil penelitian tingkat pengetahuan pelayanan informasi obat di RT 04 Kampung Papakserang Desa Serangmekar Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung dengan responden sebanyak 66, pada tingkat kategori kurang 33 responden (50%), kategori cukup 24 responden (36,3%) dan pada kategori baik 9 responden (13,6%). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pelayanan informasi obat pada masyarakat di RT 04 Kampung Papakserang Desa Serangmekar Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung masuk kategori kurang.

Kata Kunci: Pelayanan Informasi Obat, Pengetahuan

ABSTRACT

Information services are activities aimed at increasing the patient's quality of life by giving accurate, clear, and up-to-date information. Incorrect medicine use, increased mortality and morbidity rates, the appearance of undesired side effects, excessive costs, and even antibiotic resistance are all possible outcomes. The goal of this study was to investigate the level of public understanding about drug information services in RT 04 Papakserang Village Serangmekar Village, Ciparay District, Bandung Regency. The sample is taken using a non-probability sampling strategy with a purposive sampling approach, and the study uses a descriptive quantitative method with a survey technique utilizing a questionnaire sent online to the public. The findings of a study on the level of knowledge of drug information services in RT 04 Papakserang Village Serangmekar Village, Ciparay District, Bandung Regency, with 66 respondents, show that there are 33 respondents (50%) in the less category, 24 respondents (36.3%) in the sufficient category, and 9 respondents in the good category (13.6 percent). According to the findings of this study, community understanding regarding drug information services in RT 04 Kampung Papakserang, Serangmekar Village, Ciparay District, Bandung Regency is low.

Keywords: Drug Information Service, Knowledge